

Pengelolaan Anggaran Dalam Manajemen Keuangan Kesatuan KIZnubika, Pleton II

Aria Aji Priyanto, Bulan Oktrima, Sulaiman

Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email : dosen01048@unpam.ac.id, dosen00790@unpam.ac.id, dosen01902@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk memahami pengertian Manajemen keuangan, Anggaran jenis dan fungsinya, untuk menyikapi minimnya pengetahuan seputar finansial, untuk memahami dan mengelola posisi keuangan berupa pengelolaan Asset, untuk memahami dan mengelola Posisi keuangan berupa hutang, untuk memahami dan mengelola Posisi keuangan berupa Modal, untuk memahami dan mengelola kinerja keuangan berupa Pendapatan, untuk memahami dan mengelola kinerja keuangan berupa Beban, untuk memahami laporan arus kas, dan untuk membuat serta membaca dan memahami keseluruhan dari laporan keuangan dan Anggaran.

Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini, yaitu Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini, melakukan survei lapangan ke Kantor Kesatuan Kiznubika Pleton 2 sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak Kesatuan Kiznubika Pleton 2 untuk identifikasi permasalahan yang ada dalam keuangan. Serta penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.

Kegiatan manajemen keuangan mencakup hal-hal Perencanaan, Penganggaran, Pengontrolan dan Pemeriksaan. Hal pertama yang dilakukan adalah merencanakan penggunaan keuangan, menentukan tujuan, dan strategi untuk menghadapi bermacam risiko. Perencanaan ini yang akan jadi petunjuk. Setelah itu dilakukan alokasi dana sesuai rencana yang sudah dibuat. Anggaran yang dibuat harus pas dan sesuai kebutuhan penyelenggara. Pencatatan anggaran pun dilakukan dengan rapi dan bisa dipertanggungjawabkan, Walaupun sudah direncanakan dan dana sudah dialokasikan, tetap saja bisa terjadi penggunaan dana yang berlebih. Di sini lah diperlukan pengontrolan di sepanjang kegiatan agar tetap pada anggaran, Pemeriksaan ini biasanya dilakukan di bagian akhir. Ada pencatatan sesuai dengan bukti-bukti transaksi. Kemudian evaluasi untuk mengetahui apakah manajemen keuangan sudah dilakukan dengan benar atau masih harus diperbaiki.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Anggaran.

ABSTRACT

The purpose of Community Service Activities is to understand the meaning of financial management, budget types and functions, to address the lack of knowledge about finance, to

understand and manage financial position in the form of asset management, to understand and manage financial position in the form of debt, to understand and manage financial position in the form of Capital, to understand and manage financial performance in the form of Income, to understand and manage financial performance in the form of Expenses, to understand cash flow statements, and to make seta read and understand the entirety of financial statements and Budgets.

The method used in this Community Service, namely identification of problems which is carried out as the first step to formulate what will be used as material for system design and training materials in this service activity, conduct a field survey to the Kiznubika Pleton 2 Unit Office as the place for the activities. Then carry out the process of interviewing and discussing with the Kiznubika Pleton 2 to identify problems that exist in finance. As well as library research for reference materials used during this service activity.

Financial management activities include Planning, Budgeting, Controlling and Auditing. The first thing to do is to plan the use of finances, determine goals, and strategies to deal with various risks. This plan will be a guide. After that, the allocation of funds is carried out according to the plan that has been made. The budget made must be appropriate and according to the needs of the organizers. The recording of the budget is also done neatly and can be accounted for. Even though it has been planned and the funds have been allocated, there can still be excessive use of funds. This is where control is needed throughout the activities to stay on the budget. This check is usually carried out at the end. There is a record in accordance with the evidence of the transaction. Then evaluate to find out whether financial management has been carried out correctly or still needs to be improved.

Keywords: *Financial Management, Budget.*

PENDAHULUAN

Keuangan berarti istilah yang biasanya dikaitkan dengan pembelajaran, manajemen, dan penciptaan mengenai uang dan penggunaannya untuk berinvestasi. Keuangan menjadi pondasi dari berbagai kegiatan kita semua. Diperlukan manajemen yang baik untuk bisa mengelolanya sesuai tujuan. Dari sisi pendidikan, keuangan menjadi turunan dari ilmu ekonomi. Memiliki ruang khusus untuk mempelajari fungsi keuangan, manajemen aset, manajemen keuangan, faktor risiko, dan lainnya. Pengertian Manajemen Keuangan adalah aktivitas yang tujuannya untuk merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mencatat dana serta aset milik mereka yang berkepentingan. Individu, perusahaan, dan negara perlu melakukan manajemen keuangan sesuai tujuan. Apalagi uang termasuk hal yang riskan dan rentan disalahgunakan. Kegiatan manajemen keuangan mencakup hal-hal berikut ini: Perencanaan, Penganggaran, Pengontrolan

dan Pemeriksaan. Hal pertama yang dilakukan adalah merencanakan penggunaan keuangan, menentukan tujuan, dan strategi untuk menghadapi bermacam risiko. Perencanaan ini yang akan jadi petunjuk. Setelah itu dilakukan alokasi dana sesuai rencana yang sudah dibuat. Anggaran yang dibuat harus pas dan sesuai kebutuhan penyelenggara. Pencatatan anggaran pun dilakukan dengan rapi dan bisa dipertanggungjawabkan. Walaupun sudah direncanakan dan dana sudah dialokasikan, tetap saja bisa terjadi penggunaan dana yang berlebih. Disinilah diperlukan pengontrolan di sepanjang kegiatan agar tetap pada anggaran. Pemeriksaan ini biasanya dilakukan di bagian akhir. Ada pencatatan sesuai dengan bukti-bukti transaksi. Kemudian evaluasi untuk mengetahui apakah manajemen keuangan sudah dilakukan dengan benar atau masih harus diperbaiki.

Anggaran merupakan sebuah rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk

MANAJEMEN

angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan dalam sebuah perusahaan atau organisasi untuk jangka waktu / periode tertentu di masa yang akan datang. Karena dinyatakan dalam bentuk unit moneter, anggaran juga sering disebut dengan rencana keuangan. Suatu perusahaan atau organisasi wajib memiliki anggaran, karena memiliki peran penting untuk pemantauan laju pertumbuhan ekonomi internal perusahaan.

Anggaran biasanya disusun pada periode awal tahun untuk jangka waktu satu tahun atau lebih. Anggaran memiliki sejumlah fungsi dalam suatu perusahaan atau organisasi, berikut penjelasan mengenai fungsi anggaran: Fungsi Pelaksanaan, Anggaran menjadi salah satu pedoman dalam pelaksanaan suatu proyek atau pekerjaan, sehingga pekerjaan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh perusahaan atau organisasi. Oleh karena itu, anggaran sangat berperan dalam mengkoordinasi setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan atau organisasi. Fungsi Perencanaan, Anggaran juga memiliki fungsi dalam perencanaan. Hal ini dikarenakan anggaran memberikan gambaran dan ilustrasi yang jelas dan menjadi pedoman dalam hal unit moneter untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Sehingga perencanaan yang dibuat lebih matang dan terarah sesuai dengan tujuan perusahaan atau organisasi.

RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam PKM ini adalah.

1. Bagaimana memahami pengertian Manajemen keuangan, Anggaran jenis dan fungsinya?
2. Bagaimana menyikapi minimnya pengetahuan seputar finansial ?
3. Bagaimana memahami dan mengelola posisi keuangan berupa pengelolaan Asset?

4. Bagaimana memahami dan mengelola Posisi keuangan berupa hutang?
5. Bagaimana memahami dan mengelola Posisi keuangan berupa Modal?
6. Bagaimana memahami dan mengelola kinerja keuangan berupa Pendapatan?
7. Bagaimana memahami dan mengelola kinerja keuangan berupa Beban?
8. Bagaimana memahami laporan arus kas?
9. Bagaimana membuat, membaca dan memahami keseluruhan dari laporan keuangan dan Anggaran?

TUJUAN PELAKSANAAN

Tujuan dari PKM ini adalah:

1. Untuk memahami pengertian Manajemen keuangan, Anggaran jenis dan fungsinya.
2. Untuk menyikapi minimnya pengetahuan seputar finansial.
3. Untuk memahami dan mengelola posisi keuangan berupa pengelolaan Asset.
4. Untuk memahami dan mengelola Posisi keuangan berupa hutang.
5. Untuk memahami dan mengelola Posisi keuangan berupa Modal.
6. Untuk memahami dan mengelola kinerja keuangan berupa Pendapatan.
7. Untuk memahami dan mengelola kinerja keuangan berupa Beban.
8. Untuk memahami laporan arus kas.
9. Untuk membuat, membaca dan memahami keseluruhan dari laporan keuangan dan Anggaran.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Keuangan

Keuangan adalah mempelajari bagaimana individu, bisnis, dan organisasi meningkatkan, mengalokasi, dan menggunakan sumber daya moneter sejalan dengan waktu, dan juga menghitung risiko dalam menjalankan proyek mereka. Istilah dapat berarti, Ilmu keuangan dan asset lainnya, Manajemen asset tersebut, Menghitung dan mengatur risiko proyek (Wikipedia).

MANAJEMEN

Menurut (Ridwan dan Inge, 2003) Keuangan Merupakan Ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrument yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah.

Keuangan juga biasa didefinisikan sebagai manajemen keuangan, yaitu segala kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh, menggunakan, serta mengelola keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Manajemen keuangan merupakan hal yang penting untuk diterapkan pada perusahaan. Hal ini dikarenakan, keuangan merupakan salah satu pondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

B. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi operasional perusahaan yang berkaitan dengan pengolahan keuangan yang pada dasarnya dilakukan oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah. Manajemen keuangan memiliki peranan penting dalam perkembangan sebuah perusahaan. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang ilmu pengetahuan yang penting, dengan mempelajari ilmu manajemen keuangan, seseorang akan mempunyai kesempatan yang lebih luas dalam pekerjaan dan perkembangan karirnya.

Menurut Agus Harjito dan Martono (2012:4) manajemen keuangan (Financial Management), atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset dan

mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Sutrisno (2013:3) manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Menurut Abdul Halim dan Sarwoko (2013:3) manajemen keuangan adalah pengelolaan uang dalam suatu organisasi, apakah itu organisasi pemerintah, sekolah, rumah sakit, bank, perusahaan dan lain-lain. Menurut Agus Sartono (2010:1) Manajemen keuangan adalah sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembayaran investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Menurut Moh. Benny Alexandri (2009:7) pengertian manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut.
2. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seni dan ilmu pengetahuan tentang mengelola keuangan.
3. Manajemen keuangan dapat pula diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang investasi, pembelanjaan, dan pengelolaan asset- aset dengan beberapa tujuan menyeluruh yang direncanakan.

Menurut J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland (2009:3) mengemukakan pengertian manajemen keuangan dapat dirumuskan dari tugas dan tanggung jawab para manajer keuangan, meskipun tugas dan tanggung jawabnya berbeda-beda pada setiap perusahaan, namun tugas pokok manajemen keuangan antara lain menyangkut keputusan tentang penanaman modal, pembiayaan kegiatan usaha dan

MANAJEMEN

pembagian deviden pada berbagai perusahaan.

Menurut D. Agus Harijito dan Martono (2011:4) manajemen keuangan adalah aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengolah asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah ilmu mendapatkan dana dan mengelola dana perusahaan supaya produktif.

C. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan : keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Masing-masing keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Kombinasi dari ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan. Ketiga keputusan keuangan diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari untuk mendapatkan laba.

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Bentuk, macam, dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan dimasa depan. Keuntungan dimasa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti. Oleh karena itu investasi akan mengandung risiko atau ketidak pastian. Risiko dan hasil yang diharapkan dari investasi itu akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan, maupun nilai perusahaan.

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut

untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

c. Keputusan Dividen

Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham.

Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan: (1) besarnya prosentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk cash dividend, (2) stabilitas dividen yang dibagikan, (3) dividn saham (stock dividend), (4) pemecahan saham (stock split), serta (5) penarikan kembali saham yang beredar, yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

D. Pengertian Anggaran

Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (suatu jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (budget) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa". M.Nafarin (2007:11).

Anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif. Informasi yang dapat diperoleh dari anggaran diantaranya jumlah produk dan harga jualnya untuk tahun depan". Catur dan Safrida (2010:2). "Anggaran atau lengkapnya business budget adalah salah satu bentuk dari berbagai rencana yang mungkin disusun, meskipun tidak setiap rencana dapat disebut sebagai anggaran". Gunawan dna Marwan (2013:1).

MANAJEMEN

E. Faktor Faktor Penyusunan Anggaran

Dalam penyusunan anggaran perlu dipertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

- a. Pengetahuan tentang tujuan dan kebijakan umum perusahaan.
- b. Data masa lalu
- c. Kemungkinan perkembangan kondisi ekonomi.
- d. Pengetahuan tentang taktik, strategi pesaing dan gerak-gerik pesaing.
- e. Kemungkinan adanya perubahan kebijakan pemerintah.
- f. Penelitian untuk pengembangan perusahaan. (M.Nafarin,2007:11).

Anggaran yang dibuat mengalami kegagalan bila tidak memperhatikan hal-hal berikut ini :

- a. Pembuat anggaran tidak cukup, tidak mampu berpikir kedepan dan tidak memiliki wawasan yang luas.
- b. Wewenang dalam membuat anggaran tidak tegas.
- c. Tidak didukung oleh masyarakat.
- d. Dana tidak cukup. (M.Nafarin,2007:12).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah Anggota Kesatuan Kiznubika Pleton 2 yang memang membutuhkan sharing dan pengetahuan tentang pemahaman Manajemen Keuangan dan Anggaran. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat menjadikan sumber informasi yang positif dan digunakan sebagai masukan, sumbangan pikiran, serta saran yang dapat membantu anggota Kesatuan Kiznubika Pleton 2 dalam mengelola keuangannya.

Saran

Dengan pengabdian ini, kami selaku pengabdian dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada para peserta, tetap perlu memperhatikan perilaku para pelaksana anggaran dengan cara mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Anggaran harus dibuat serealistis dan secermat mungkin sehingga tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi. Anggaran yang dibuat terlalu rendah tidak menggambarkan kedinamisan, sedangkan anggaran yang dibuat terlalu tinggi hanyalah angan-angan.
- b. Untuk memotivasi manajer pelaksana diperlukan pratisipasi manajemen puncak (direksi).
- c. Anggaran yang dibuat harus mencerminkan keadilan, sehingga pelaksana tidak merasa tertekan tetapi justru termotivasi.
- d. Untuk membuat laporan realisasi anggaran diperlukan laporan yang akurat dan tepat waktu, sehingga apabila terjadi penyimpangan yang merugikan dapat segera diantisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Cetakan kedua. PT Gramedia Pustaka Umum
- Agnes, Sawir. (2015). Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan. Perusahaan, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa,
- Horngren, Charles T. [et.al],1997. Akuntansi di Indonesia, Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat.
- Niswonger, C. Rollin; Philip E. Fess, [and] Carl S. Warren,1992. Prinsip-prinsip akuntansi Terjemahan Marianus Sinaga, Edisi 14, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Martin, J. D., et al, 1991, Basic Financial Management, Prentice Hall
- Riyanto, B., 1992, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.

Sutrisno. (2015). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA

Zarkasyi, Wahyudin. (2008). Good Corporate Governance. Bandung: Alfabeta

Dokumentasi Kegiatan

